

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRACT.....	xx
INTISARI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian	15
1.4. Manfaat Penelitian	15
1.5. Tinjauan Pustaka	16
1.5.1. Perempuan Buruh Batik	17
1.5.2. Kerentanan dan Resiliensi.....	21
1.5.3. Modal sosial	31
1.6. Teori Modal Sosial.....	35
1.7. Metode Penelitian.....	44
1.7.1. Lokasi Penelitian.....	45
1.7.2. Metode Pengumpulan Data	47
1.7.3. Analisis Data	59
1.8. Sistematika Penelitian	61
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	64
2.1. Kondisi Wilayah Desa.....	65

2.1.1.	Kondisi Geografis	65
2.1.2.	Kondisi Infrastruktur dan Transportasi	67
2.2.	Potensi Wilayah Desa	71
2.2.1.	Potensi Fisik	71
2.2.2.	Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga.....	90
2.2.3.	Potensi Sosial-Budaya.....	98
2.2.4.	Larangan Mementaskan Wayang.....	113
2.2.5.	Potensi Kerusakan/Bencana	114
2.3.	Sejarah Gumelem.....	115
2.3.1.	Asal-Usul Desa Gumelem.....	115
2.3.2.	Terbagnya Gumelem Wetan dan Gumelem Kulon.....	121
2.4.	Penutup.....	125
BAB III BATIK TULIS GUMELEM BANJARNEGARA		128
3.1.	Profil Industri dan Pengusaha Batik Tulis Gumelem.....	128
3.2.	Pertumbuhan Industri Batik Tulis Gumelem	144
3.2.1.	Sejarah Batik Tulis Gumelem	144
3.2.2.	Proses dan Peralatan Produksi	148
3.2.3.	Sistem Kerja Dalam Industri Batik Tulis Gumelem	154
3.3.	Warisan Budaya Kademangan Gumelem	173
3.4.	Tantangan Industri Batik Tulis Gumelem.....	178
3.4.1.	Bahan Baku yang Sulit Diperoleh.....	178
3.4.2.	Kurangnya Keterampilan Dalam Pewarnaan	178
3.4.3.	Upah yang Rendah	180
3.4.4.	Persaingan Antar Pemilik Industri Batik.....	183
3.4.5.	Kepemilikan Modal Usaha.....	188
3.4.6.	Kebijakan Pemerintah	191
3.4.7.	Kelemahan Pemasaran	192
3.5.	Perkembangan Ragam Hias Batik Tulis Gumelem.....	193
3.5.1.	Batik Tulis.....	193
3.5.2.	Batik Cap.....	195
3.5.3.	Batik Printing	197

3.5.4.	Batik Kombinasi.....	198
3.6.	Anjuran dan Larangan Membatik	200
3.6.1.	Larangan Membatik Ketika Tetangga Meninggal	200
3.6.2.	Larangan Membatik dan Berdagang di Hari Pahing.....	201
3.6.3.	Larangan Memakai Batik Bermotif Barong.....	201
3.6.4.	Anjuran Untuk Tidak Membatik Saat Hamil.....	202
3.7.	Syair Batik Gumelem Banjarnegara (BGB).....	202
3.8.	Peran Industri Batik Gumelem.....	204
3.8.1.	Bagi Masyarakat Gumelem.....	204
3.8.2.	Bagi Banjarnegara.....	206
3.9.	Penutup.....	206
BAB IV KERENTANAN PEREMPUAN BURUH BATIK.....		212
4.1.	Bentuk-Bentuk Kerentanan Perempuan Buruh Batik	212
4.1.1.	Resiko Upah Rendah.....	213
4.1.2.	Resiko Eksploitasi	221
4.1.3.	Resiko Keterbatasan Suami Dalam Menafkahi Keluarga.....	231
4.1.4.	Kesulitan Terhadap Aksesibilitas Layanan Publik.....	235
4.1.5.	Jerat Beban Domestik	241
4.2.	Tekanan Sosial- Ekonomi Perempuan Buruh Batik.....	269
4.3.	Dampak Kerentanan.....	277
4.4.	Penutup.....	287
BAB V RESILIENSI BERBASIS MODAL SOSIAL		290
5.1.	Bentuk-Bentuk Resiliensi Perempuan Buruh Batik	290
5.1.1.	Mengurangi Pengeluaran	291
5.1.2.	Menambah Pekerjaan	292
5.1.3.	Merubah Pekerjaan.....	293
5.1.4.	Menjual Simpanan	294
5.2.	Unsur dan Komponen Modal Sosial	297
5.3.	Bentuk dan Pemanfaatan Modal Sosial di 3 Ranah	318
5.3.1.	Sistem Barter, <i>Nyelangi</i> , dan Langganan Dalam Pemenuhan Kebutuhan di Kehidupan Rumah Tangga.....	318

5.3.2.	Sistem Barter, <i>Maro</i> , <i>Itung Dewek</i> , dan Meminta Bantuan Dalam Keberlangsungan Pekerjaan di Ranah Produksi	327
5.3.3.	<i>Jibungan</i> , <i>Tradisi Dengkeng</i> , dan Resiprositas Dalam Kehidupan Kemasyarakatan.....	334
5.4.	Rangkuman dan Diskusi	340
5.4.1.	Modal Sosial di Kalangan Perempuan Buruh Batik	340
5.4.2.	Pengembangan Modal Sosial di Kalangan Perempuan Buruh Batik 348	
5.4.3.	Prospek Modal Sosial di Kalangan Perempuan Buruh Batik	357
5.5.	Penutup.....	361
BAB VI	PENUTUP	363
6.1.	Kesimpulan	363
6.2.	Saran.....	367
DAFTAR	PUSTAKA	369